

PERANAN MANAJEMEN KAS DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS TOKO PELITA



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Ardi Christiadi
2012120164**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-
XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017**

THE ROLE OF CASH MANAGEMENT IN IMPROVING PELITA STORE PROFITABILITY



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By

Ardi Christiadi

2012120164

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN MANAJEMEN KAS DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS TOKO PELITA**

Oleh:

Ardi Christiadi

2012120164

Bandung, 13 Juli 2017

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia

PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ardi Christiadi
Tempat, tanggal lahir : Garut, 27 Juni 1994
NPM : 2012120164
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Manajemen Kas dalam Meningkatkan Profitabilitas Toko Pelita

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :Dr. Budiana Gomulia

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :13 Juli 2017

Pembuat pernyataan : Ardi Christiadi



Ardi Christiadi
(.....)

ABSTRAK

UMKM adalah jenis usaha terbanyak di Indonesia dan memiliki peran besar dalam perekonomian di Indonesia. UMKM menghadapi berbagai macam permasalahan, perusahaan umumnya tidak membuat pencatatan atau pembukuan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi modern dan tercampurnya pengelolaan keuangan perusahaan dan keluarga. Ketidakadaan laporan keuangan menyebabkan keputusan keuangan diambil secara intuitif dan mengikuti kebiasaan sehingga besar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan memiliki manfaat untuk pemilik, memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Toko Pelita yang berdiri pada tahun 1985 adalah sebuah toko yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti sabun, minyak, terigu, dll. Toko Pelita adalah sebuah toko berskala kecil yang berkembang. Toko Pelita hanya membuat catatan-catatan sederhana berupa: catatan penjualan, catatan piutang, catatan pembelian, dan catatan hutang. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan catatan-catatan keuangan yang dibuat oleh pemilik Toko dan wawancara.

Laporan keuangan dan analisa rasio dapat memberikan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan Toko Pelita. Kinerja likuiditas pada semester ke 2 tahun 2016 terlalu tinggi sehingga menyebabkan kurang maksimalnya keuntungan yang dapat diperoleh. Penyusunan budget kas dapat memproyeksikan penerimaan dan pengeluaran pada semester pertama tahun 2017. Kondisi arus kas menghasilkan surplus kas. Investasi surplus kas pada deposito menghasilkan tambahan keuntungan yang lebih kecil dibandingkan dengan digunakan untuk menambah barang dagangan.

Bagi pemilik Toko Pelita sebaiknya menggunakan surplus kas untuk menambah barang dagangan untuk meningkatkan profitabilitas.

Keywords : UMKM, akuntansi, laporan keuangan, kinerja keuangan, analisa rasio, likuiditas, budget kas, surplus kas, profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas penyertaan dan bantuan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Manajemen Kas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Toko Pelita”** ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis serta selalu memberikan semangat.
2. Saudari-saudari kandung penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan dan mendoakan agar penulis selalu diberi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., Msi. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen.
6. Dr. Budiana Gomulia selaku dosen pembimbing Skripsi Manajemen Keuangan yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Regina Detty Mulyo Harsono, SE., MM. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan setiap kali melakukan perwalian.
8. Ibu dan Bapak dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Pemilik Toko Pelita yang telah bersedia memberikan data-data untuk penelitian dan bersedia untuk diwawancarai oleh penulis.
10. Teman-teman kontrakan 27D Bawah dan teman-teman yang lainnya, yang selama ini tidak pernah memberi motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
11. Randy yang telah memberikan ide dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Laporan Keuangan.....	6
2.1.1. Manfaat Laporan Keuangan	6
2.1.2. Jenis Laporan Keuangan	7
2.1.3. Pihak-Pihak yang Berkepentingan	7
2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	9
2.2.1. Analisa Rasio Keuangan	9
2.3. Manajemen Kas	16
2.3.1. Manajemen Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>).....	18
2.4. Budget Kas	20
2.4.1. Ramalan Penjualan	20
2.4.2. Susunan Budget Kas.....	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.2. Jenis Data	24
3.2. Objek Penelitian	25
3.2.1. Sejarah dan Profil Toko Pelita	25

3.2.2. Aktivitas Usaha	26
BAB 4 PEMBAHASAN	28
4.1. Pencatatan dan Informasi Keuangan Toko Pelita Tahun 2016.....	28
4.1.1. Laporan Laba Rugi Semester 2 Tahun 2016.....	29
4.1.2. Neraca pada 31 Desember 2016.....	31
4.2. Kondisi Keuangan Toko Pelita Tahun 2016.....	33
4.2.1. Rasio-rasio Keuangan	33
4.2.2. Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.....	35
4.3. Manajemen Kas Toko Pelita Tahun 2016	36
4.3.1. Manajemen Arus Kas	36
4.3.2. Pengelolaan <i>Petty Cash</i>	37
4.4. Budget Kas Toko Pelita Semester ke-1 Tahun 2017	38
4.4.1. Ramalan Penjualan dan Penerimaan Kas	38
4.4.2. Pembelian, Pembayaran dan Pengeluaran Biaya	41
4.4.3. Budget Kas dan Surplus Kas	43
4.4.4. Pemanfaatan Surplus	45
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	49
Daftar Pustaka	51
Lampiran	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-faktor Aliran Kas	17
Tabel 2.2 Format Penulisan Budget kas.....	23
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Toko Pelita Periode 1 Juli s/d 31 Desember 2016.....	30
Tabel 4.2 Neraca Toko Pelita Per 31 Desember 2016	32
Tabel 4.3 Rasio-rasio Keuangan Toko Pelita.....	34
Tabel 4.4 Ramalan Penjualan Bulan Januari-Juni 2017.....	38
Tabel 4.5 Ramalan Penjualan dan Penerimaan Toko Pelita Tahun 2017	40
Tabel 4.6 Perkiraan Pembelian dan Pengeluaran Kas Toko Pelita Tahun 2017.....	42
Tabel 4.7 Perkiraan Surplus Kas Bulan Januari s/d Juni 2017	44
Tabel 4.8 Skema Tambahan Keuntungan dengan Menambah Barang Dagangan	45
Tabel 4.9 Skema Tambahan Keuntungan dengan Menyimpan Uang di Bank	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Budget Kas	4
Gambar 1.2 Langkah-langkah Penelitian.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan dan Kesimpulan dari Hasil Wawancara dengan Pemilik

Lampiran 2 Foto Toko Pelita dan Lokasi di Sekitarnya

Lampiran 3 Bentuk Catatan-catatan Keuangan

Lampiran 4 Data Perkembangan UMKM

Lampiran 5 Daftar Perkembangan Bunga Deposito

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang terbanyak yang ada di Indonesia. Menurut Departemen Koperasi dan UMKM di Indonesia pada tahun 2012 ada sebanyak 56.534.592 unit dan di tahun 2013 ada 57.859.592 unit. Bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 99,9 % dari total unit usaha. (lihat lampiran 4)

UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pada tahun 2012 terdapat 107.567.509 orang dan pada tahun 2013 terdapat 114.144.082 orang yang bekerja di UMKM. Bahkan Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa serapan tenaga kerja dari sektor UMKM meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% dalam lima tahun terakhir ini (lihat lampiran 4). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa peran UMKM dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sangat penting.

Selain berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan menyediakan lapangan pekerjaan, UMKM juga berkontribusi besar terhadap PDB. Pada tahun 2012, kontribusi yang diberikan oleh UMKM terhadap PDB sebesar Rp 4.869.568,1 (milyar) dan pada tahun 2013 sebesar Rp5.440.007,9 (milyar). Menurut Kementerian Perindustrian dalam 5 tahun terakhir terdapat peningkatan kontribusi UMKM terhadap PDB dari 57,84% menjadi 60,34% (lihat lampiran 4).

UMKM menghadapi berbagai masalah untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan dirinya di era globalisasi yang semakin bersaing ini. Kualitas sumber daya manusia dan kemampuan manajerial yang lebih baik semakin dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat menghadapi tantangan tersebut. Menurut Tambunan (2012), banyak ditemukan pada UMKM tidak melakukan pencatatan atau pembukuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi modern dan tercampurnya pengelolaan keuangan perusahaan dan keluarga. Tidak tersedianya laporan keuangan menyebabkan keputusan keuangan sering diambil secara intuitif dan mengikuti kebiasaan yang

dianggap lumrah sehingga besar kemungkinan terjadinya kesalahan dan kegagalan dari suatu keputusan yang sulit dipertanggungjawabkan.

Toko Pelita adalah sebuah toko yang menjual barang kebutuhan sehari-hari, berada di kota Garut, telah berdiri sejak tahun 1978. Toko Pelita merupakan sebuah usaha kecil yang dikelola oleh pemiliknya sendiri, dan dijalankan dengan bantuan 3 orang pegawai. Dalam beberapa tahun terakhir Toko Pelita menunjukkan perkembangan yang cukup baik, salah satunya ditunjukkan dengan jenis barang yang dijual dan kuantitas barang yang disediakan semakin banyak. Ada 2 faktor pendukung dalam perkembangan Toko Pelita yang pertama adalah hubungan yang baik dengan pemasok dan hubungan yang baik dengan pelanggan yang setia. Toko Pelita dalam mengelola keuangannya tidak melakukan pencatatan atau pembukuan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara intuitif dan mengikuti kebiasaan sehingga besar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat merugikan Toko Pelita. Melihat perkembangan, pencapaian, dan permasalahan yang dihadapi oleh Toko Pelita sebagai sebuah usaha kecil menengah, menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti pengelolaan toko khususnya pengelolaan keuangan dengan topik Peranan Manajemen Kas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, penulis ingin menemukan jawaban beberapa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Toko Pelita pada semester ke-2 tahun 2016?
2. Bagaimana Manajemen Kas yang dilakukan Toko Pelita Tahun 2016?
3. Bagaimana Budget Kas Toko Pelita untuk semester ke-1 pada tahun 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Toko Pelita pada semester ke-2 tahun 2016.
2. Untuk mengetahui manajemen kas yang dilakukan di Toko Pelita selama ini.

3. Untuk mengetahui budget kas untuk semester ke-1 pada tahun 2017.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Untuk lebih memahami cara penyusunan laporan keuangan sederhana, melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan, dan penyusunan budget kas yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Toko Pelita saat ini.

2. Pemilik Toko Pelita

- Mendapat informasi akan manfaat laporan keuangan (sederhana) untuk membantu membuat keputusan-keputusan yang lebih baik.
- Mengoptimalkan manajemen kas di masa yang akan datang untuk meningkatkan likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas Toko.

3. Penelitian selanjutnya

Memberikan informasi bagi peneliti yang tertarik pada manajemen keuangan khususnya dalam manajemen kas di Toko.

1.5. Kerangka Pemikiran

Melalui laporan keuangan dan menghitung rasio keuangan, pemilik dapat mengetahui kinerja kesehatan keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan secara keseluruhan mencakup likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaannya. Dalam penelitian ini kinerja keuangan yang mendapat perhatian adalah likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.

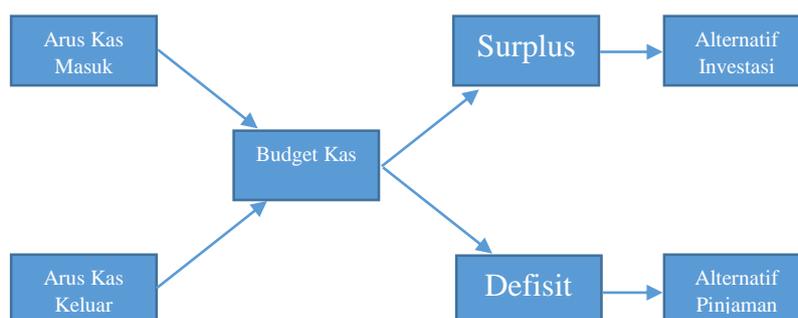
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, aktivitas adalah pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan hasil usaha. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan berpengaruh terhadap aktivitas dan profitabilitasnya. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo dengan baik akan menyebabkan

pemasok bersedia dan percaya untuk menyediakan barang yang dipesan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat menyediakan barang dagangan dalam jumlah yang mencukupi dan akhirnya dapat menjual dan mendapatkan keuntungan daripadanya.

Kelancaran dari kegiatan operasi sehari-hari (menjual) dan kelancaran membayar kewajiban jatuh tempo tidak dapat dilepaskan dari manajemen kas yang baik. Manajemen kas pada dasarnya adalah tersedianya kas yang bisa digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dan meningkatkan hasil investasi dari kas. Salah satu cara dalam manajemen kas adalah dengan melakukan penyusunan budget kas. Dalam susunan budget kas terdapat 2 unsur utama, yaitu informasi aliran kas masuk dan keluar serta informasi saldo surplus dan defisit.

Budget kas adalah proyeksi penerimaan dan pengeluaran uang kas untuk periode yang akan datang. (Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja, 2012:232). Budget kas juga dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan surplus dan defisit kas yang akan terjadi di masa yang akan datang sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Ketika surplus kas dapat diperkirakan maka pemilik dapat merencanakan investasi yang lebih menguntungkan dan ketika defisit kas diperkirakan maka pemilik dapat merencanakan pinjaman yang lebih menguntungkan (biaya yang lebih rendah). Perkiraan surplus dan perkiraan defisit yang sudah di ketahui dan ditindak lanjuti akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan membuat budget kas dapat mengurangi risiko terganggunya kegiatan operasional sehari-hari (membeli barang dagangan, membayar pekerja, membayar pemasok dll) dan meningkatkan hasil investasi kas. Dalam gambar di bawah ini ditunjukkan skema budget kas.

Gambar 1.1
Skema Budget Kas



Penelitian ini merupakan penelitian terapan dalam bidang keuangan, yaitu dengan menerapkan prinsip penyusunan budget kas yang disesuaikan dengan kinerja dan kebutuhan di perusahaan yang diteliti. Di bawah ini ditunjukkan rancangan langkah dan metode untuk penyusunan budget kas di Toko Pelita selama periode Januari - Juni 2017.

Gambar 1.2
Kerangka Penelitian

